



PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA

Ayu Fatma Solehah¹, Annisa Amalia Mulya²

Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Email : **Annisa.AmaliaMulya** @budiluhur.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, invesment opportunity set dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, likuiditas, invesment opportunity set dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 31 barang konsumen non primer sub sektor retail yang ada di bursa efek Indonesia periode tahun 2021 – 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability yaitu dengan pendekatan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan data sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan barang konsumen non primer sub sektor retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2021 – 2023. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan program perhitungan Statistical Product and Service Solutions (SPSS V.19). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kata Kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Invesment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dan juga menjadi alat bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Laporan keuangan mengandung informasi tentang laba perusahaan dimana informasi tentang laba dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Isna, 2020).

Kualitas laba merupakan suatu pengukuran yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode saat ini sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya (Syanita dan Sitorus, 2020, dalam Rahmawati dan Aprilia, 2022). Laba yang berkualitas baik adalah laba yang dapat menunjukkan

Pandemi COVID-19 telah memaksa banyak gerai ritel di Indonesia, termasuk perusahaan besar, untuk menutup operasionalnya. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) mencatat bahwa selama 15 bulan terakhir, ratusan gerai dari berbagai kategori seperti fashion, makanan, dan non-makanan telah tutup. PT Hero Supermarket Tbk (HERO) mengumumkan penutupan seluruh gerai Giant pada Juli 2021, dengan beberapa gerai diubah menjadi IKEA dan sisanya menjadi gerai Hero sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kualitas laba. Penutupan 25 dari 75 gerai Giant bertujuan untuk memperbaiki kinerja keuangan. PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) juga merencanakan penutupan 13 gerai tahun ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laba dan mengoptimalkan operasional. Selain itu, jaringan ritel Centro, yang dikelola oleh PT Tozy Sentosa, menghadapi masalah serius dengan penutupan gerai dan pernyataan pailit oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Penolakan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) mencerminkan penurunan kualitas laba yang signifikan. Penutupan gerai-gerai ini mencerminkan dampak pandemi dan upaya perusahaan ritel untuk bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Berdasarkan fenomena diatas, faktor faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laba salah satunya adalah struktur modal, Struktur modal suatu perusahaan biasanya diukur dengan leverage yang merupakan suatu variabel yang digunakan untuk mengetahui perbandingan dari hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap modal sendiri (Syafriзал, dkk, 2021, dalam Rahmawati dan Aprilia, 2022). Struktur modal merupakan perbandingan antara kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan modal atau dengan kata lain struktur modal juga bisa disebut sebagai perimbangan atau perbandingan antara modal dari luar dan modal sendiri. Menurut (Halim, 2015, dalam Luas, Dkk, 2021). Struktur modal merupakan perimbangan dari jumlah hutang (modal asing) dengan jumlah modal sendiri/ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh Luas, Dkk (2021) menjelaskan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laba adalah likuiditas. Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melunasi utang lancar perusahaan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio Likuiditas menurut (Kasmir, 2017, dalam Luas, Dkk, 2021) Rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban atau hutang perusahaan pada saat jatuh tempo. atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang atau membayar kewajibannya sesuai kesepakatan waktu (tanggal dan bulan tertentu sesuai perjanjian). Penelitian yang dilakukan oleh Luas, Dkk (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Faktor ketiga yang mempengaruhi Kualitas Laba adalah Investment Opportunity Set (IOS). Investment opportunity set merupakan keputusan investasi dalam bentuk

kombinasi aset dan pilihan investasi di masa yang akan datang (Jaya & Wirama, 2017, dalam Hasna & Aris, 2022). Dengan demikian, ketika perusahaan memiliki IOS yang tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat karena lebih banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan yang besar di masa mendatang. Sehingga dapat mempengaruhi manajemen untuk menyajikan laba yang berkualitas tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasna dan Aris (2022) menyatakan bahwa investment opportunity set berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Faktor keempat yang mempengaruhi Kualitas Laba adalah Ukuran Perusahaan. Pengkategorian perusahaan sebagai entitas berproporsi besar, menengah, ataupun kecil dapat diukur dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini karena aset sebagai suatu tolak ukur kekayaan dan sumber daya utama entitas, di mana dengan pengelolaannya yang efektif dan efisien sehingga diharapkan mampu memberi manfaat ekonomi di masa mendatang. Selain total aset, aspek pengukuran lainnya yang biasa dimanfaatkan dalam penelitian terkait size yaitu total penjualan dan nilai pasar ekuitas, di samping itu pula terdapat penelitian lainnya yang mengukur berdasarkan jumlah karyawan dan nilai bersih aset (Dang, et al, 2018, dalam Desyana, Dkk, 2023). Penelitian oleh Desyana, Dkk (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

2. Metode

Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variable-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Hardani, 2021: 238). Penelitian ini menganalisis pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba.

Populasi dan Sampel Penelitian

Objek penelitian ini merupakan perusahaan Barang Konsumen non primer sub sektor Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan jumlah 31 perusahaan. Peneliti menggunakan Purposive Sampling yaitu teknik sampling dengan suatu pertimbangan tertentu di dalam pengambilan keputusan sampelnya. Sumber pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi atau kepustakaan. Penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal atau artikel, dan sumber-sumber dari media internet (idnfinancials.com dan www.idx.co.id) yang berkaitan dengan penelitian, serta laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, karena variabel penelitian lebih dari satu variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel terikatnya, Penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS V.26 yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan besarnya berbagai variabel sesuai dengan yang telah dihipotesiskan dalam berbagai pengujian.

Keterangan :

Kualitas Laba	= Kualitas Laba
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi Variabel masing-masing
SM	= Struktur Modal
LK	= Likuiditas
IOS	= Investment Opportunity Set
UP	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil dan Pembahasan

Tabel2

Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	63	-1.11	190.31	3.8111	23.92421
Likuiditas	63	.01	57.67	2.5754	7.46319
Invesment Opportunity Set	63	.02	1,274.38	41.6041	176.32151
Ukuran Perusahaan	63	22.86	31.77	27.7386	2.17511
Kualitas Laba	63	-29.79	430.96	6.5502	54.54957
Valid N (listwise)	63				

Sumber: SPSS 19 olah data oleh penulis, 2024

a. Kualitas Laba (Y)

Variabel Kualitas Laba pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator *Cash Flow Form Operating Activity / Earning Before interest and tax*. Kualitas Laba dari tahun 2021-2023 memiliki nilai rata-rata sebesar 6,55%, dengan Kualitas Laba yang terendah -29,79% yaitu pada Yelooo Integra Datanet Tbk pada tahun 2021, dan Kualitas laba yang tertinggi 430,96% pada Indomobil Sukses International Tbk pada tahun 2021. Standar deviasi sebesar 54,55% menunjukan penyebaran data variabel Kualitas Laba adalah sebesar 54,55%.

b. Struktur Modal (X1)

Variabel Struktur Modal pada penelitian ini di tunjukan oleh total hutang / total ekuitas. Struktur Modal memiliki nilai rata-rata sebesar 3,81%, dengan Stuktur Modal terendah -1,11% yaitu pada Thipone Mobile Indonesia Tbk pada tahun 2022, dan Struktur Modal tertinggi 190,31% pada Matahari Departement Store Tbk pada tahun 2023. Dan standar deviasi sebesar 23,92%.

c. Likuiditas (X2)

Variabel Likuiditas pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator aktiva lancar-persediaan / hutang lancar. Likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 2,58%, dengan Likuiditas terendah -0,01% yaitu pada Thipone Mobile Indonesia Tbk pada tahun 2022, dan Likuiditas tertinggi 57,67% pada Yelooo Integra Datanet Tbk pada tahun 2021. Dan standar deviasi sebesar 7,46%.

d. *Invesment Opportunity Set* (X4)

Variabel *Invesment Opportunity Set* pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator total aktiva-total ekuitas (jumlah saham beredar x harga saham penutupan / aktiva tetap. *Invesment Opportunity Set* memiliki nilai rata-rata sebesar 41,60%, dengan *Invesment Opportunity Set* terendah 0,02% yaitu pada Yelooo Integra Datanet Tbk pada tahun 2021, dan *Invesment Opportunity Set* tertinggi 1274,38% pada Globe Kita Terang Tbk pada tahun 2023. Dan standar deviasi sebesar 176,32%.

e. Ukuran Perusahaan (X4)

Variabel Ukuran Perusahaan pada penelitian ini di tunjukan oleh indikator $\ln$ (Total Aset). Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 27,74%, dengan Ukuran Perusahaan terendah 22,86% yaitu pada Catur Sentosa Adiparna Tbk pada tahun 2021, dan Ukuran Perusahaan tertinggi 31,77% pada Indomobil Sukses International Tbk pada tahun 2023. Dan standar deviasi sebesar 2,18%.

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32061832
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.894
Asymp. Sig. (2-tailed)		.401

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Setelah Logaritma Natural

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,401 sehingga menunjukan data tersebut normal dan memenuhi syarat uji

normalitas, karena syarat data yang berdistribusi normal memiliki nilai sig.> 0,05. Hal ini berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.780	10.598		-.828	.413		
LN _{X1}	.435	.249	.373	1.744	.089	.518	1.931
LN _{X2}	.305	.301	.222	1.015	.317	.497	2.011
LN _{X3}	-.149	.224	-.108	-.666	.509	.908	1.102
LN _{X4}	2.714	3.147	.143	.862	.394	.862	1.161

a. Dependent Variable: LNY

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.780	10.598		-.828	.413		
LNx1	.435	.249	.373	1.744	.089	.518	1.931
LNx2	.305	.301	.222	1.015	.317	.497	2.011
LNx3	-.149	.224	-.108	-.666	.509	.908	1.102
LNx4	2.714	3.147	.143	.862	.394	.862	1.161

Dalam tabel hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel struktur modal (LNx1), likuiditas (LNx2), *investment opportunity set* (LNx3), dan ukuran perusahaan (LNx4) berturut-turut sebesar 0,518, 0,497, 0,908, 0,862 lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai *VIF* dari variabel struktur modal (LNx1), likuiditas (LNx2), *investment opportunity set* (LNx3), dan ukuran perusahaan (LNx4) berturut-turut sebesar 1,931, 2,011, 1,102, 1,161 lebih kecil dari 10, karena syarat suatu model regresi bebas dari multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* > dari 0,1 dan nilai *VIF* < dari 10. Berdasarkan kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi variabel antar variabel independen, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.953	7.916		-1.005	.322
LNK1	.067	.186	.079	.357	.723
LNK2	-.120	.225	-.120	-.536	.595
LNK3	-.077	.167	-.076	-.459	.649
LNK4	2.648	2.351	.192	1.126	.267

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : SPSS 19 olah data oleh penulis 2024

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05% secara berturut-turut variabel variabel struktur modal, likuiditas, *investment opportunity set* dan ukuran perusahaan berturut-turut sebesar 0,723, 0,595, 0,649, 0,267, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada variabel profitabilitas ini tidak terjadi heteroskedastitas.

Tabel 6**Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.351 ^a	.123	.028	1.39017	2.052

a. Predictors: (Constant), LNK4, LNK1, LNK3, LNK2

b. Dependent Variable: LNY

Sumber : SPSS 19 olah data oleh penulis, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin – watson adalah 2,052. Angka ini akan dibandingkan rumus $du < dw < 4 - du$ jumlah sampel (n) 42 dan jumlah variabel independen (K=4). Oleh karena itu du hitung 1,720 lebih kecil dari dw 2,052 lebih kecil dari $4 - du$ 2,280 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual.

Tabel 7

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.017	4	2.504	5.183	.002 ^a
	Residual	17.876	37	.483		
	Total	27.893	41			

a. Predictors: (Constant), LNX4, LNX1, LNX3, LNX2

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : SPSS 19 olah data oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F di atas didapatkan nilai F adalah sebesar 5,183, dan nilai sig. Yang dihasilkan adalah $0,002 < 0,05$. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, likuiditas, *investment opportunity set*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Tabel 8

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.780	5.299		-1.657	.106
LNx1	.435	.125	.638	3.488	.001
LNx2	.305	.150	.379	2.030	.050
LNx3	-.149	.112	-.184	-1.332	.191
LNx4	2.714	1.574	.245	1.725	.093

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : SPSS 19 olah data oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 diperoleh hasil uji signifikansi pengaruh secara parsial (uji-t) sebagai berikut :

1. Nilai t pada variabel Struktur Modal (LNx1) adalah 3,488. Nilai sig. yang dihasilkan adalah $0,001 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini yang berbunyi : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba
2. Nilai t pada variabel Likuiditas (LNx2) adalah 2,030. Nilai sig. yang dihasilkan adalah $0,05 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini yang berbunyi : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba
3. Nilai t pada variabel *Investment Opportunity Set* (LNx3) adalah -1,332. Nilai sig. yang dihasilkan adalah $1,191 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini yang berbunyi : *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
4. Nilai t pada variabel Ukuran Perusahaan (LNx4) adalah 1.275. Nilai sig. yang dihasilkan adalah $0,093 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini yang berbunyi : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Invesment Oppourtunity Set dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba Pajak pada Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Invesment Opportunity Set tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Sub Sektor Retail yang terdaftar di BEI periode 2021-2023..

Daftar Rujukan

- Lutfiana Rezky Anggraeni dan Listyorini Wahyu Widati (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profatibilitas, Konservatisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. Riset & Jurnal Akuntansi e -ISSN: 2548-9224 | p-ISSN: 2548-7507 Volume 6 Nomor 1
- Shofa Zulfriza Yuliana dan Fitri Ella Fauziah (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. Jurnal Eksos, Juni 2022, Th XVIII, No. 1
- Fifi Devi Yoanita dan Khairunnisa Universitas Telkom (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 19, No. 2, September 2021 ISSN 1412-775X (media cetak) | 2541-5204 (media online)
- Teguh Erawati dan Dewi Rahmawati (2022). Pengaruh Strutkur Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Invesment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya Vol 5 No. 2. September 2022 E-ISSN 2622-7037 |P-ISSN 2623-0763
- Windya Sari dan Hendra Wiyanto (2022). Pengaruh Strutkur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 04, No. 03, Juli 2022 : hlm 701-711 ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik)

Owin Hardiansyah Sijabat, Vivi Iwanti Nursyirwan dan Yenni Cahyani Universitas Pamulang (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI 2018-2022. *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vol. 13, Nomor 2 Juni 2023

Gita Desyana, David Gowira dan Miranda (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vol. 5, No 3, Agustus 2023, Hal1139-1152 e-ISSN: 2656-3649 (Online)

Cindy Olivia Aninditha Luas, Arie Frits Kawulur dan Linda Anita Octavia Tanor (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, Vol 2. No.2, Hal.155-167, 2 Agustus 2021 e-ISSN 2774-6976

Zulanar Hasna dan Muhammad Abdul Aris (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10 No. 2 Mei 2022 P - ISSN E - ISSN: 2503-4413: 2654-5837, Hal 374 – 380

WEBSITE:

<https://www.idx.co.id/id> diakses pada 25 mei 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210527080241-4-248609/satu-demi-satu-gerai-ritel-berguguran-fenomena-apa-ini> di akses pada 26 juni 2024